

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*  
UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh**

**WULANDARI  
NPM. 2210013411157**



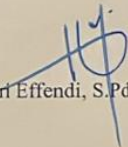
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Wulandari  
NPM : 2210013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis  
Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk  
Kelas IV Sekolah Dasar

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

  
Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

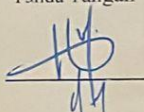


Ketua Program Studi

  
Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Jumat** Tanggal **Enam** Bulan **Maret** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** bagi :

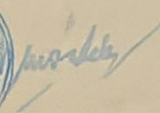
Nama Mahasiswa : Wulandari  
NPM : 2210013411157  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis  
Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk  
Kelas IV Sekolah Dasar

No. Nama	Tim Penguji:	Tanda Tangan
1. Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd	Ketua :	
2. Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd	Penguji 1 :	
3. Ade Sri Madona, S.Pd.,M.Pd	Penguji 2 :	

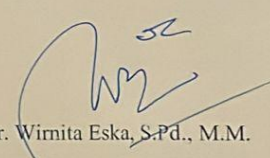
Mengetahui

Dekan FKIP



  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Wimita Eska, S.Pd., M.M.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulandari

NPM : 2210013411157

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Maret 2026  
Saya yang menyatakan

  
Wulandari

**PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BERBANTUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*  
UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Wulandari<sup>1</sup>, Heri Effendi<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**<sup>2</sup>Program Studi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email : [Wulandarj313@gmail.com](mailto:Wulandarj313@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya penggunaan video pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Subjek penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang. Instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli, angket praktikalitas oleh guru dan siswa, serta soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas melalui perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan memperoleh nilai validitas dari ahli materi sebesar 98,33%, ahli bahasa 98,33%, dan ahli desain 88,33% dengan rata-rata 95% yang termasuk kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas menunjukkan persentase 96,66% dari guru dan 90% dari siswa dengan rata-rata 90,23% yang berada pada kategori sangat praktis. Hasil uji efektivitas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata *pretest* 36,78 menjadi 89,64 pada *posttest* dengan nilai N-Gain sebesar 0,84 yang termasuk kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, video pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar.

**Kata kunci:** Video Pembelajaran, IPAS, Kearifan Lokal, *Artificial Intelligence*, Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar” dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd sebagai dosen pembimbing yang sudah bersedia membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Ibu Yulfia Nora. S.Pd., M.Pd dan Ibu Ade Sri Madona. S.Pd., M.Pd sebagai dosen penguji I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada penulisan skripsi ini yang penulis kerjakan.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd sebagai ahli konten. Ashabul Khairi, S.T,M.Kom., sebagai validator ahli desain dan Video, dan Bapak Rio Rinaldi, M.Pd sebagai validator ahli bahasa.
6. Ibu Urwatil Wustqa, S.Pd sebagai kepala sekolah SD Negeri 54 Anak Air Padang.
7. Ibu Cici Nurhayati, S.Pd sebagai guru kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang.
8. Peserta didik kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang, sehingga video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* yang dikembangkan ini dapat digunakan dalam penelitian dengan baik.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
10. Dengan penuh cinta dan rasa hormat, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Papa tercinta (Aldi Putra) dan Ibu tersayang (Sundari Isnawenti). Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, dukungan yang tidak pernah lelah, serta kasih sayang tulus yang selalu menguatkan setiap langkah penulis. Setiap proses yang penulis lalui hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari perjuangan, pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan Papa dan Ibu. Segala capaian hari ini adalah bagian dari doa dan harapan Papa dan Ibu yang selalu menyertai dalam diam maupun dalam sujud. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan umur kepada Papa dan Ibu, dan semoga penulis

dapat menjadi anak yang mampu membanggakan serta membahagiakan kalian di dunia dan akhirat.

11. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Nenek tercinta (Eti) dan juga Kakek (Malus). Terima kasih atas doa, perhatian, dan nasihat yang selalu diberikan kepada penulis sejak kecil hingga saat ini.

Padang, 6 Maret 2026



Wulandari

NPM : 2210013411157



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	9
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk Penelitian.....	8
H. Kebaharuan dan Orisinalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Belajar dan Pembelajaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tinjauan Pembelajaran IPAS.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Video Pembelajaran.....	18
4. Kearifan Lokal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. <i>Artificial Intelligence</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Capcut (Aplikasi Pembuatan).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian.....	34
1. Tahap Pendefinisian ( <i>Define</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3. Tahap Pengembangan ( <i>Develop</i> ) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Tahap Penyebaran ( <i>Disseminate</i> ) .....	39
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Instrumen Penelitian .....	41
1. Lembar Validasi .....	41
2. Lembar Praktikalitas .....	41
3. Lembar Efektivitas .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Analisis Hasil Validasi Video .....	43
2. Analisis Hasil Praktikalitas Video .....	44
3. Analisis Hasil Efektivitas Video .....	45
G. Jadwal Penelitian .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Deskripsi Data .....	48
2. Hasil Analisis Data .....	49
B. Pembahasan .....	63
1. Pembahasan Validitas .....	63
2. Pembahasan Praktikalitas .....	65
3. Pembahasan Efektivitas .....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Validator .....	39
2. Skala Penilaian Lembar Validitas.....	43
3. Kriteria Penilaian Validitas .....	44
4. Skala Penilaian Lembar Praktikalitas.....	45
5. Kriteria Penilaian Praktikalitas .....	45
6. Kriteria Penilaian Efektivitas .....	46
7. Jadwal Penelitian.....	47
8. Komponen Video .....	53
9. Hasil Validasi Oleh Ahli Konten .....	55
10. Hasil Validasi Oleh Ahli Bahasa .....	55
11. Hasil Validasi Oleh Ahli Desain.....	56
12. Rekapitulasi Hasil Validasi Video Pembelajaran .....	56
13. Revisi Produk.....	58
14. Hasil Praktikalitas Oleh Guru .....	60
15. Hasil Praktikalitas Oleg.....	61
16. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Video Pembelajaran .....	61
17. Rata-rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	62
18. Hasil Perhitungan N-Gain.....	63

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Penilaian Harian II (PH II).....	76
2. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli konten.....	78
3. Lembar Validasi Oleh Ahli konten.....	79
4. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Desain.....	82
5. Lembar Validasi Oleh Ahli Desain.....	83
6. Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	86
7. Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	87
8. Rekapitulasi Hasil Validasi Video Pembelajaran.....	90
9. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas.....	91
10. Lembar Praktikalitas Oleh Guru.....	92
11. Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Siswa.....	95
12. Lembar Praktikalitas Oleh Siswa.....	96
13. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Video Pembelajaran.....	102
14. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	103
15. Hasil Efektivitas Video Pembelajaran.....	105
16. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	111
17. Modul Ajar.....	113
18. Video Pembelajaran IPAS.....	119
19. Dokumentasi.....	122
20. Surat Penelitian.....	126

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi digital menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan video pembelajaran berbasis video. Yolanda et al. (2022: 173) menyatakan bahwa video pembelajaran mampu menyajikan materi secara visual dan konkret sehingga membantu siswa memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi pendidikan juga ditandai dengan pemanfaatan *Artificial Intelligence* yang semakin luas dalam mendukung proses pembelajaran. *Artificial Intelligence* merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan berpikir manusia, seperti mengenali pola, mengolah informasi, serta menghasilkan konten visual dan audio yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Purba et al. (2025: 84) menyatakan bahwa teknologi *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran sekolah dasar mampu menciptakan lingkungan belajar yang adaptif melalui sistem yang dapat memberikan umpan balik secara langsung sehingga meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar

siswa. Selaras dengan itu, Putra et al. (2024: 100) menemukan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui personalisasi materi dan evaluasi otomatis yang membantu siswa memahami materi secara lebih optimal.

Selain pemanfaatan teknologi, pembelajaran juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa. Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya daerah yang mengandung nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat setempat yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Sumarni et al. (2024: 2993) menyatakan bahwa integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran sekolah dasar membantu siswa memahami materi melalui konteks kehidupan sehari-hari sekaligus menanamkan nilai-nilai budaya sejak usia dini. Rismawati et al. (2025: 43) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu menumbuhkan keterlibatan siswa, membangun nilai karakter, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah. Dengan demikian, penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran menjadi upaya penting untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.

Meylovia dan Julianto (2023: 85) menyatakan bahwa IPAS merupakan gabungan ilmu pengetahuan alam dan sosial yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar menyeluruh, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui eksplorasi yang konkret, serta mengkaji makhluk hidup beserta

interaksinya dengan lingkungan alam dan semesta. Penggunaan Video pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat membantu guru menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dalam pembelajaran IPAS untuk kelas IV sekolah dasar.

Dalam praktik pembelajaran IPAS proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang didominasi oleh penjelasan guru serta penggunaan buku teks sebagai sumber utama belajar menyebabkan siswa berperan pasif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dan berpotensi menghambat pemahaman konsep IPAS, khususnya pada materi keragaman budaya yang menuntut pemahaman kontekstual dan visual. Selain itu, keterbatasan penggunaan video pembelajaran yang variatif juga membuat proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16–17 Desember 2025 di kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang, diketahui bahwa sarana dan prasarana pembelajaran di kelas telah tersedia dan tergolong memadai. Ruang kelas dilengkapi dengan berbagai poster dan gambar pembelajaran serta tersedia proyektor yang mendukung penggunaan video pembelajaran berbasis teknologi digital. Guru telah memanfaatkan video pembelajaran dari platform YouTube dalam pembelajaran IPAS. Namun, video yang digunakan belum dirancang secara khusus sesuai dengan karakteristik materi IPAS dan kebutuhan

belajar siswa serta belum mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi *Artificial Intelligence*.

Hasil wawancara dengan Ibu Cici Nurhayati, S.Pd., selaku guru kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung tanpa dukungan video yang kontekstual dan interaktif. Guru juga menyampaikan bahwa keterbatasan video pembelajaran berbasis kearifan lokal menjadi kendala dalam mengaitkan materi IPAS dengan lingkungan sosial dan budaya siswa. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang bersifat konseptual, khususnya pada materi keragaman budaya.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan data hasil Penilaian Harian II (PH II) mata pelajaran IPAS semester I tahun ajaran 2025/2026. Dari 28 siswa kelas IV, hanya 10 siswa (35,73%) yang mencapai ketuntasan dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 18 siswa (64,29%) belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas sebesar 59,92 menunjukkan bahwa capaian hasil belajar IPAS siswa masih tergolong rendah. Data ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPAS yang berlangsung belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan data hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama terletak pada pemanfaatan video pembelajaran yang belum optimal, belum kontekstual, serta belum mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi *Artificial Intelligence* sesuai

dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian pengembangan berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran IPAS Berbasis Kearifan Lokal Berbantuan *Artificial Intelligence* Untuk Kelas IV Sekolah Dasar.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran IPAS belum dirancang secara khusus sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar dan kebutuhan pembelajaran.
2. Video pembelajaran yang digunakan guru masih bersumber dari platform umum dan belum dikembangkan secara mandiri sesuai konteks sekolah.
3. Pembelajaran IPAS masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan penjelasan guru, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.
4. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS belum diterapkan secara sistematis untuk menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna.
5. Pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dalam pengembangan Video pembelajaran IPAS belum dioptimalkan.
6. Hasil belajar IPAS siswa kelas IV masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dapat dilaksanakan secara mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang dengan menyesuaikan materi IPAS yang diajarkan pada semester berjalan. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini terbatas pada proses pengembangan serta uji kelayakan produk yang meliputi validitas, praktikalitas, dan efektivitas video pembelajaran yang dikembangkan. Adapun aspek lain di luar ruang lingkup tersebut, seperti kemampuan berpikir tingkat lanjut maupun faktor eksternal siswa, tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana praktikalitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana efektivitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan validitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan praktikalitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* dalam meningkatkan hasil belajar siswa untuk kelas IV sekolah dasar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian pengembangan video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pengembangan Video pembelajaran IPAS yang mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi *Artificial Intelligence* untuk kelas IV sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pemanfaatan teknologi digital dan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat Akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pengembangan video pembelajaran berbasis teknologi dan kearifan lokal. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, khususnya dalam bidang pengembangan video pembelajaran IPAS untuk kelas IV sekolah dasar.

## 3. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi guru, siswa, dan sekolah dalam proses pembelajaran IPAS.

- a. Bagi Guru: menyediakan alternatif video pembelajaran IPAS yang inovatif, valid, praktis, dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.
- b. Bagi Siswa: membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih konkret, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta memperkuat pemahaman melalui video yang menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.
- c. Bagi Sekolah: menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pemanfaatan video pembelajaran berbasis teknologi dan kearifan lokal guna meningkatkan kualitas pembelajaran untuk kelas IV sekolah dasar.

## G. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* yang dirancang untuk kelas IV sekolah dasar. video ini dikembangkan sebagai video pembelajaran

digital yang bertujuan membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih konkret, kontekstual, dan menarik sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Judul Video : Keragaman Budaya di Provinsi Sumatera Barat.
2. Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).
3. Materi Pokok : Keragaman budaya yang dikaitkan dengan kearifan lokal daerah Sumatera Barat.
4. Jenis Video : Video pembelajaran edukatif berbasis visual (gambar, ilustrasi, dan teks) yang dipadukan dengan narasi suara serta musik latar. Proses pengembangan audio dan visual memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence*.
5. Berbasis Kearifan Lokal : Konten video menampilkan contoh budaya lokal seperti rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, dan alat musik tradisional Sumatera Barat.
6. Sasaran Pengguna : Siswa kelas IV Sekolah Dasar dan guru sebagai fasilitator pembelajaran.
7. Bahasa : Menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
8. Perangkat lunak : Pengembangan video menggunakan aplikasi CapCut sebagai Video pengeditan video, pengolahan audio, penambahan teks, serta pemanfaatan fitur *Artificial Intelligence* untuk mendukung kualitas audio dan visual.

9. Durasi : ±4–7 menit, disesuaikan dengan rentang konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.
10. Format dan Resolusi : Format MP4 dengan resolusi Full HD (1920 × 1080 piksel) dan rasio layar 16:9.
11. Tujuan Penggunaan : Digunakan sebagai video pendukung pembelajaran IPAS untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna.

## **H. Kebaharuan dan Orisinalitas**

### **1. Kebaharuan**

Penelitian ini memiliki kebaruan pada pengembangan video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal berbantuan *Artificial Intelligence* yang mengintegrasikan nilai budaya lokal dengan pemanfaatan fitur *Artificial Intelligence* dalam proses produksi video. Integrasi tersebut menghasilkan video pembelajaran yang memadukan unsur visual kontekstual, teks informatif, serta narasi suara yang dikembangkan secara sistematis sesuai karakteristik siswa sekolah dasar.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya mengembangkan video pembelajaran berbasis animasi atau video konvensional tanpa integrasi *Artificial Intelligence* dan kearifan lokal secara bersamaan, penelitian ini memadukan kedua aspek tersebut dalam satu produk pembelajaran. Pemanfaatan fitur AI dalam aplikasi CapCut mendukung proses pembuatan narasi, pengolahan visual, serta penyempurnaan tampilan video sehingga menghasilkan Video yang lebih interaktif dan relevan dengan lingkungan budaya peserta didik.

Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi teknologi *Artificial Intelligence* dan kearifan lokal dalam pengembangan video pembelajaran IPAS untuk kelas IV sekolah dasar.

## **2. Orisinalitas**

Produk video pembelajaran IPAS yang dikembangkan merupakan hasil karya peneliti sendiri yang dirancang melalui tahapan penelitian pengembangan secara sistematis. Orisinalitas penelitian ini terletak pada desain produk yang disusun berdasarkan kebutuhan nyata siswa kelas IV di SD Negeri 54 Anak Air Padang serta pengintegrasian nilai-nilai budaya lokal dalam penyajian materi.

Selain itu, proses pengembangan dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan fitur *Artificial Intelligence* untuk mendukung kualitas audio dan visual video pembelajaran. Produk yang dihasilkan memiliki karakteristik khusus sesuai konteks sekolah tempat penelitian sehingga berbeda dari video pembelajaran yang telah tersedia secara umum.

### **I. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas dan terukur terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini sehingga setiap variabel dapat diamati, diukur, dan dianalisis secara sistematis.

1. Video pembelajaran IPAS : Video digital yang dikembangkan sebagai Video penyampaian materi IPAS kepada siswa sekolah dasar melalui perpaduan unsur visual, teks, dan narasi suara untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.

2. Video pembelajaran IPAS berbasis kearifan lokal : Video pembelajaran yang mengintegrasikan unsur budaya daerah, seperti tradisi, kebiasaan, dan contoh kehidupan masyarakat lokal, sehingga materi pembelajaran menjadi kontekstual dan relevan dengan lingkungan siswa.
3. Video pembelajaran IPAS berbantuan *Artificial Intelligence* : Video pembelajaran yang dalam proses pengembangannya memanfaatkan fitur *Artificial Intelligence* pada aplikasi CapCut, seperti pembuatan narasi suara, pengolahan visual, serta penyempurnaan audio dan tampilan video.
4. Validitas video pembelajaran : Tingkat kelayakan produk yang dinilai oleh validator ahli (ahli konten, ahli bahasa, dan ahli desain Video) menggunakan instrumen lembar validasi yang mencakup aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
5. Praktikalitas video pembelajaran : Tingkat kemudahan dan keterlaksanaan penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran yang diukur melalui angket respon guru dan siswa setelah penggunaan produk.
6. Efektivitas video pembelajaran : Tingkat keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diukur melalui tes hasil belajar setelah penggunaan produk.